

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mendeskripsikan sejauh mana ruang lingkup inkuiri ilmiah siswa dan guru melalui kuesioner dan mendeskripsikan ada atau tidaknya aspek inkuiri ilmiah dalam pembelajaran yang berlangsung serta mendeskripsikan kandungan aspek inkuiri ilmiah dalam buku teks dan lembar kerja siswa (LKS) Biologi SMA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, tanpa adanya perlakuan yang diberikan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa dan peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti (Arikunto, 2010).

##### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berasal dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung melalui rekaman video, buku teks dan LKS yang dipilih serta RPP yang dibuat oleh guru. Data diperoleh dari rekaman video, RPP dan sumber belajar yang telah ditentukan kemudian dianalisis melalui beberapa instrumen pada Lampiran B. Pengambilan sampel buku teks diambil dengan teknik *multistage sampling*. *Multistage sampling* adalah penarikan sampel dengan beberapa tahap atau lebih (Cohran, 1991). Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Memilih buku yang digunakan oleh guru (buku teks harus lulus kualifikasi dari Diknas dan buku teks yang dijadikan sampel harus buku yang paling banyak digunakan oleh sekolah di Kabupaten

Tasikmalaya). Buku yang dianalisis berjumlah tiga buku yaitu satu buku dari tiap tingkatan kelas.

2. Memilih bab yang mencakup ke enam konsep besar (ringkasan dari tujuh konsep besar, konsep struktur dan fungsi digabung) dalam Biologi. Bab pada buku teks dan LKS yang dianalisis dipilih bab yang berbeda agar dapat menggambarkan keenam konsep besar Biologi. Keenam konsep besar harus diwakili oleh bab pada tiap buku teks dan LKS (kelas X, XI dan XII). Hal tersebut bertujuan agar dapat mewakili keseluruhan konsep besar.
3. Memilih halaman yang akan dianalisis (sebanyak 20%), misalkan bab keragaman berkisar pada halaman 60-110 maka total halaman sebanyak 50 halaman, 20% dari 50 yaitu 10 halaman.
4. Memilih halaman secara acak dari hasil halaman yang sudah didapat. Misalnya dari 50 halaman bab keragaman dipilih secara acak 10 halaman.

Pengambilan cuplikan dilakukan dan diadaptasi dari jurnal Chiappetta *et al.*, (1993), yang mengambil 5% halaman dari setiap bab untuk setiap buku yang dianalisis. Dalam penelitian ini, sampel diambil sebanyak 20% dengan pertimbangan buku di Indonesia memiliki halaman yang lebih sedikit daripada buku terbitan luar negeri. Pemilihan halaman yang diambil sebanyak 20% dari setiap bab yang dianalisis dan diambil secara acak. Analisis dilakukan pada setiap paragraf pada buku yang dianalisis. Unit yang dianalisis pada halaman adalah paragraf-paragraf yang lengkap, pertanyaan-pertanyaan, tabel dan kegiatan laboratorium atau aktifitas *hands-on* (Chiappetta *et al.*, 1993). Paragraf yang tidak lengkap diambil dari awal paragraf, baik melihat halaman sebelumnya atau setelahnya. Sampel LKS pada penelitian ini adalah beberapa bab pada LKS yang dianalisis yang diambil secara acak (satu sekolah) dan proporsional yang mewakili konsep besar biologi. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan tujuh konsep besar biologi yang terbagi ke dalam beberapa bab.

### C. Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMA yang berada di Kabupaten Tasikmalaya. Dipilihnya sekolah SMA ini karena SMA ini telah terakreditasi dengan predikat A, dan pembangunan sarana fisik dan pengadaan media untuk pembelajaran terus berjalan karena kepercayaan pemerintah terhadap beberapa prestasi yang telah dicapai oleh SMA ini, baik itu prestasi di bidang akademik dan ekstrakurikuler siswa, maupun predikat sebagai sekolah terbaik se-kabupaten Tasikmalaya. Populasi dalam penelitian ini adalah pemahaman seluruh siswa kelas X dan XI SMA Tasikmlaya tentang inkuiri ilmiah. Sedangkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman satu kelas siswa SMA kelas X MIPA 7, satu kelas siswa SMA kelas XI MIPA 2 tentang inkuiri ilmiah dan guru kelas X dan kelas XI.

### D. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang berbeda terhadap variabel penelitian, perlu dikemukakan batasan terhadap istilah. Beberapa diantaranya sebagai berikut:

1. Profil pemahaman inkuiri ilmiah adalah pemahaman inkuiri ilmiah yang dijangkau melalui kuesioner (Lampiran B.1) hasil adaptasi *Views About Scientific Inquiry* (VASI). Dalam penelitian ini terdapat delapan aspek inkuiri ilmiah. Kedelapan aspek inkuiri ilmiah dalam kuesioner VASI dirangkum menjadi tujuh pertanyaan inkuiri ilmiah. Untuk aspek ketiga dan aspek keempat berada pada nomor soal yang sama yaitu nomor tiga. Kisi-kisi kuesioner ilmiah dapat dilihat pada Tabel 3.1.
2. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah buku teks dan lembar kerja siswa yang berbentuk buku dan hanya berisi petunjuk praktikum atau nonpraktikum, penjabaran cara kerja dan penjabaran

pertanyaan-pertanyaan atau diskusi, serta berisi sedikit informasi (landasan teori).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemahaman siswa dan guru tentang inkuiri ilmiah, mendeskripsikan kandungan inkuiri ilmiah dalam proses pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan. Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai instrumen.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan guru tentang inkuiri ilmiah merupakan hasil adaptasi dari VASI (*View About Scientific Inquiry*) yang dikembangkan oleh Lederman pada tahun 2014. Dari sekian banyak langkah-langkah inkuiri ilmiah yang terkandung dipilih instrumen inkuiri ilmiah VASI yang diadaptasi dari Lederman *et al.*, 2014 karena nilai-nilai yang terkandung dalam instrumen sudah disepakati oleh 12 orang ahli dan 3 guru besar. Instrumen ini sudah diuji coba kepada ribuan siswa dari SD sampai Perguruan Tinggi. Instrumen ini juga sudah di uji coba di seluruh Benua.

Menurut Adisendjaja, (2016) instrumen VASI dikembangkan dari instrumen *Views of Scientific Inquiry* (VOSI) (Schwartz *et al.*, 2008). Instrumen ini hanya diuji coba keterbacaan dan tidak ada penambahan atau pengurangan terhadap instrumen tetapi hanya penyesuaian bahasa. Instrumen VASI tersusun atas tujuh pertanyaan seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Menurut Lederman, *et al.* (2014) validasi dan realibilitas VASI ditentukan oleh komite yang terdiri atas 12 orang ahli yang menyepakati bahwa setiap pertanyaan disepakati oleh semua anggota komite dan semua sepakat bahwa semua aspek inkuiri ilmiah telah tercakup dalam kuesioner VASI. Berikut kisi-kisi kuesioner inkuiri ilmiah dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi Kuesioner Inkuiri Ilmiah

No.	Indiktaor Aspek Inkuiri Ilmiah	Jumlah soal	No. Soal
1	Tidak ada satu set tahapan yang diikuti semua penyelidikan (penyelidikan ilmiah dapat melalui metode yang berbeda)	1	1
2	Semua penyelidikan ilmiah dimulai dengan sebuah pertanyaan dan tidak selalu menguji sebuah hipotesis	1	2
3	Semua ilmuwan yang menerapkan prosedur yang sama mungkin tidak akan mendapatkan hasil yang sama	1	3a
4	Prosedur penyelidikan dapat memengaruhi hasil	1	3b
5	Data ilmiah berbeda dengan bukti ilmiah	1	4
6	Prosedur penelitian dipandu oleh pertanyaan yang diajukan (pertanyaan mengarahkan pada proses penelitian)	1	5
7	Kesimpulan harus konsisten dengan data yang dikumpulkan	1	6
8	Eksplanasi dikembangkan dari gabungan antara data yang dikumpulkan dengan hal yang sudah diketahui	1	7b
<b>Jumlah Pertanyaan</b>		<b>7</b>	

Instrumen lainnya adalah lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Observasi pembelajaran berbasis inkuiri ilmiah (Lampiran B.3) dan lembar penilaian sumber belajar (Lampiran B.4). Lembar penilaian RPP dan lembar observasi pembelajaran di adaptasi dari disertasi Adisendjaja, (2016). Untuk instrumen tabel kemunculan aspek inkuiri ilmiah pada buku teks (Lampiran B.5) dan instrumen tabel kemunculan aspek inkuiri ilmiah pada LKS (Lampiran B.6) sebelum digunakan, terlebih dahulu dilakukan *judgement* untuk melihat keterbacaan dan kesesuaian dengan tujuan.

Selain kelima instrumen yang sudah dijelaskan, dilakukan rekaman video selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Selanjutnya rekaman video dianalisis untuk melihat ulang poses pembelajaran yang telah berlangsung dan digunakan untuk melengkapi hasil transkripsi proses pembelajaran.

## **F. Prosedur Penelitian**

Secara garis besar penelitian yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu.

1. Tahap persiapan, meliputi
  - a. Melakukan studi pendahuluan untuk merumuskan masalah yang diteliti.
  - b. Menyusun proposal penelitian dan menyeminarkan usulan penelitian sampai disetujui.
  - c. Melakukan perbaikan proposal penelitian.
  - d. Menyusun instrumen penelitian berupa tabel kemunculan aspek inkuiri ilmiah pada buku teks dan LKS, format penilaian RPP dan lembar observasi serta memvalidasi instrument kepada dosen ahli.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi
  - a. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner inkuiri ilmiah, format penilaian RPP, dan lembar observasi pembelajaran di kelas.
  - b. Melakukan perekaman proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Perekaman proses pembelajaran di kelas XI dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 April 2017 mulai pukul 07.00- 8.30, sedangkan perekaman proses pembelajaran di kelas X dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2017 mulai pukul 09.30- 11.00.
  - c. Setelah proses pembelajaran selesai, memberikan kuesioner inkuiri ilmiah kepada siswa dan guru untuk melihat pemahaman inkuiri ilmiah yang diadopsi dari jurnal Lederman *et al.*, (2014).

- d. Mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru.
- e. Melakukan pengumpulan sampel buku yang dianalisis. Pengambilan sampel dilakukan untuk menentukan halaman pada setiap buku yang dianalisis mewakili tujuh konsep besar Biologi dan sampel diambil secara acak. Pengambilan sampel diambil dengan teknik *multistage sampling* (penarikan sampel pada beberapa tahap), yang terdiri dari: 1). Pemilihan bab pada tujuh konsep besar Biologi, 2). Pemilihan halaman yang dianalisis, 3). Analisis materi per halaman dengan instrumen lembar observasi inkuiri ilmiah.

#### 1) Pemilihan Bab Pada Tujuh Konsep Besar Biologi

Bab yang dianalisis mewakili masing-masing tujuh konsep besar Biologi dari masing-masing buku yang diambil secara acak. Tujuh konsep besar Biologi tersebut terdiri dari Keragaman atau Klasifikasi, Struktur, Fungsi, Pertumbuhan dan Perkembangan, Kelangsungan Hidup dan Pewarisan Sifat, Lingkungan dan Terapan. Berikut tabel jumlah sampel bab pada Buku teks yang digunakan oleh siswa (Tabel 3.2)

**Tabel 3.2** Jumlah Sampel Bab pada Buku Teks

Kelas	$\Sigma$ Bab Keseluruhan	Konsep Besar Biologi
X	9	Ruang lingkup biologi, Keragaman atau klasifikasi dan lingkungan
XI	11	Struktur, fungsi
XII	10	Pertumbuhan dan Perkembangan, Kelangsungan Hidup dan Pewarisan Sifat, dan Terapan.
<b>Total</b>	<b>30</b>	

Jumlah bab yang diambil pada setiap kelasnya:

- a) Kelas X :  $9/30 \times 100 \% = 30 \% =$  Dua bab (karena ruang lingkup biologi terdapat pada kelas X, maka jumlah bab yang dianalisis pada kelas X menjadi 3 bab)
- b) Kelas XI :  $11/30 \times 100\% = 36,66 \% =$  Tiga bab

c) Kelas XII :  $10/30 \times 100\% = 33,33\% =$  Tiga bab

Total keseluruhan bab yang dianalisis sebanyak sembilan bab.

2) Pemilihan Halaman yang Dianalisis

Halaman yang dianalisis diambil sebanyak 20% dari seluruh jumlah halaman yang ada pada setiap bab yang dianalisis. Unit yang dianalisis pada halaman adalah paragraf-paragraf yang lengkap, pertanyaan-pertanyaan, tabel-tabel, dan kegiatan laboratorium atau aktifitas *hands-on* (Chiappeta *et al.*, 1993). Paragraf yang tidak lengkap diambil dari awal paragraf, baik melihat halaman sebelumnya atau setelahnya. Berikut tabel teknik pengambilan sampel halaman yang dianalisis (Tabel 3.3)

**Tabel 3.3** Pengambilan Sampel Halaman pada Buku Teks

No.	Kelas	Bab	∑ Halaman yang dianalisis
1	Kelas X	Ruang lingkup biologi	$\frac{20}{100} \times 19 = 3$ hal
2		Virus	$\frac{20}{100} \times 12 = 2$ hal
3		Ekosistem	$\frac{20}{100} \times 25 = 5$ hal
4	Kelas XI	Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	$\frac{20}{100} \times 22 = 4$ hal
5		Ekskresi	$\frac{20}{100} \times 16 = 3$ hal
6		Reproduksi	$\frac{20}{100} \times 13 = 2$ hal
7	Kelas XII	Pertumbuhan dan perkembangan	$\frac{20}{100} \times 12 = 2$ hal
8		Hereditas	$\frac{20}{100} \times 9 = 1$ hal
9		Bioteknologi	$\frac{20}{100} \times 31 = 6$ hal
Total		9 bab	28 halaman

3) Menganalisis materi per halaman dalam buku yang dicuplik menggunakan instrumen indikator inkuiri ilmiah yang telah *dijudgment* oleh beberapa dosen. Pernyataan yang sesuai ditulis pada instrumen lembar observasi inkuiri ilmiah yang telah dibuat.



- f. Melakukan pemilihan LKS yang telah lulus kualifikasi dan yang paling banyak digunakan oleh siswa SMA di Kabupaten Tasikmalaya

1) Tahap pemilihan jumlah bab

Bab yang dianalisis diambil secara acak dan proporsional dari seluruh jumlah bab yang ada pada setiap LKS yang dianalisis. Berikut tabel jumlah sampel bab pada LKS yang digunakan oleh siswa (Tabel 3.4)

**Tabel 3.4** Pengambilan Sampel Bab pada LKS

Kelas	$\Sigma$ Bab Keseluruhan	Konsep Besar Biologi
X	10	Keragaman atau klasifikasi dan lingkungan
XI	11	Struktur, fungsi
XII	10	Pertumbuhan dan Perkembangan, Kelangsungan Hidup dan Pewarisan Sifat, dan Terapan.
<b>Total</b>	<b>31</b>	

Jumlah bab yang diambil pada setiap kelasnya:

- d) Kelas X :  $10/31 \times 100\% = 32,25\% = \text{Tiga bab}$   
 e) Kelas XI :  $11/31 \times 100\% = 35,49\% = \text{Tiga bab}$   
 f) Kelas XII :  $10/31 \times 100\% = 32,25\% = \text{Tiga bab}$

Total keseluruhan bab yang dianalisis sebanyak sembilan bab

2) Tahap pemilihan bab

Jumlah bab dari tiap LKS yang akan dianalisis diambil secara acak dan mewakili konsep besar Biologi. Jumlah bab yang terpilih berlaku untuk bab-bab yang akan dianalisis pada LKS dari sekolah lainnya. Pemilihan bab pada LKS yang dianalisis berbeda dengan bab yang dianalisis pada buku teks agar mewakili ketujuh konsep besar Biologi. Berikut tabel hasil pengambilan secara acak bab yang dianalisis pada lembar kerja siswa (Tabel 3.5)

**Tabel 3.5** Bab yang Dianalisis pada LKS

No.	Kelas	Bab
1	Kelas X	Keanekaragaman Hayati
2		Protista
3		Ekosistem
4	Kelas XI	Struktur sel
5		Pencernaan
6		Pernafasan
7	Kelas XII	Metabolisme
8		Hereditas
9		Bioteknologi
Total		Sembilan bab

### 3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan semua dokumen hasil penelitian.
- b. Mentranskripsikan semua jawaban secara utuh tanpa mengubah sedikitpun tentang susunan kalimat atau kata-kata dari jawaban kuesioner pemahaman siswa dan guru tentang inkuiri ilmiah.
- c. Memeriksa hasil kuesioner dari hasil transkripsi tentang inkuiri ilmiah yang mengacu pada Lederman *et al.*, (2014)
- d. Melakukan wawancara kepada guru sesuai anjuran Lederman *et al.*, (2014). Wawancara dimaksudkan untuk menghindari salah tafsir saat memeriksa dan mengklarifikasi jawaban. Meskipun pertanyaan sudah valid, jika tidak diikuti dengan wawancara maka ada kemungkinan terjadi kesalahan interpretasi dalam menyimpulkan (Lederman *et al.*, 2002)
- e. Melakukan pengolahan data instrumen indikator inkuiri ilmiah dengan menghitung jumlah kemunculan aspek inkuiri ilmiah pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Observasi pembelajaran.
- f. Melakukan pengolahan data instrumen indikator inkuiri ilmiah dengan menghitung jumlah kemunculan aspek inkuiri ilmiah di setiap halaman yang diteliti dalam buku teks Biologi SMA yang digunakan oleh siswa.

- g. Melakukan pengolahan data instrumen indikator inkuiri ilmiah dengan menghitung jumlah kemunculan aspek inkuiri ilmiah pada setiap bab yang dianalisis. Persentase kemunculan inkuiri ilmiah pada masing-masing LKS merupakan penentu proporsi aspek inkuiri ilmiah pada LKS yang dianalisis.
- h. Membuat pembahasan terhadap data yang telah diperoleh.
- i. Melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang diperoleh
- j. Melakukan penulisan laporan penelitian

## G. Analisis Data

### 1. Data Inkuiri Ilmiah Berdasarkan Kuesioner

Analisis data hasil pengisian kuesioner inkuiri ilmiah dilakukan dengan cara analisis kualitatif. Pengolahan data secara kualitatif didasarkan pertimbangan bahwa pemahaman siswa tentang inkuiri ilmiah tidak dapat diukur dengan menggunakan skor dan diuji secara statistika (kuantitatif). Pemahaman dianggap akan mendapatkan penilaian yang berbeda bila diukur menggunakan satuan angka dan hanya dinilai oleh satu orang saja. Selain itu penilaian menggunakan skor dianggap kurang objektif, karena kuesioner merupakan pertanyaan *open-ended* sehingga lebih sulit untuk dinilai dengan menggunakan skor (Lederman *et al.*, 2014).

Hasil kuesioner diolah dengan cara menganalisis semua jawaban lalu dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu *informed*, *partially informed* dan *naïve* (Lederman *et al.*, 2014) dan kemudian dipersentasekan. Kategori *informed* bila jawaban sesuai dengan pemahaman konstruktivis tentang sains, *partially informed* bila pemahaman sebagian sesuai dengan pemahaman konstruktivis tentang sains tetapi masih ada hal-hal yang kurang sesuai, dan *naïve* bila memiliki pemahaman yang tidak sesuai dengan pemahaman konstruktivis. Selanjutnya menghitung frekuensi setiap kelompok

tersebut dengan menggunakan cara tabulasi, lalu dihitung persentasenya dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah jawaban siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2012})$$

## 2. Menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Observasi Pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dianalisis menggunakan format rubrik penilaian RPP berbasis inkuiri ilmiah yang diadaptasi dari Adisendjaja (2016). Hal yang dianalisis mulai dari a. identitas mata pelajaran, b. Kompetensi Inti (KI), c. Kompetensi Dasar (KD) dan indikator, d. tujuan pembelajaran, e. materi pelajaran, f. pendekatan dan metode, media, g. alat dan sumber belajar, dan h. langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Untuk identitas mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan indikator masing-masing diberi skor dari 0-3, sedangkan untuk yang lainnya diberi skor 1-3. Contoh format rubrik dapat dilihat pada Lampiran B.3. Setiap komponen RPP diberi bobot sebagai berikut: komponen A (2), B (3), C (10), D (15), E (15), F (10), G (10), H (30), masing-masing bagian tahapan komponen H memiliki bobot 10. Skor maksimum dengan pembobotan adalah 270.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya untuk pengamatan pembelajaran di analisis menggunakan menggunakan format pengamatan pembelajaran berbasis Inkuiri Ilmiah yang di adaptasi dari Adisendjaja, (2016). Aspek yang diamati atau di ukur terdiri dari a. Pra pembelajaran, b. membuka pembelajaran, c. kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari beberapa subbab, dan d. penutup. Tiap indikator dalam aspek diberi skor dari 1-3. Skor maksimum dengan pembobotan adalah 108.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

### 3. Data kemunculan Aspek Inkuiri Ilmiah dalam Buku Teks

Data yang dianalisis lebih lanjut adalah materi yang dibahas dalam buku ajar Biologi SMA kelas X, XI dan XII. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menjumlahkan kemunculan aspek inkuiri ilmiah untuk setiap kategori pada setiap buku yang dianalisis.
- b. Menghitung persentase kemunculan aspek inkuiri ilmiah untuk setiap kategori pada setiap buku yang dianalisis dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{jumlah kemunculan aspek inkuiri ilmiah pada tiap buku}}{\text{jumlah keseluruhan kemunculan aspek inkuiri ilmiah pada tiap buku}} \times 100\%$$

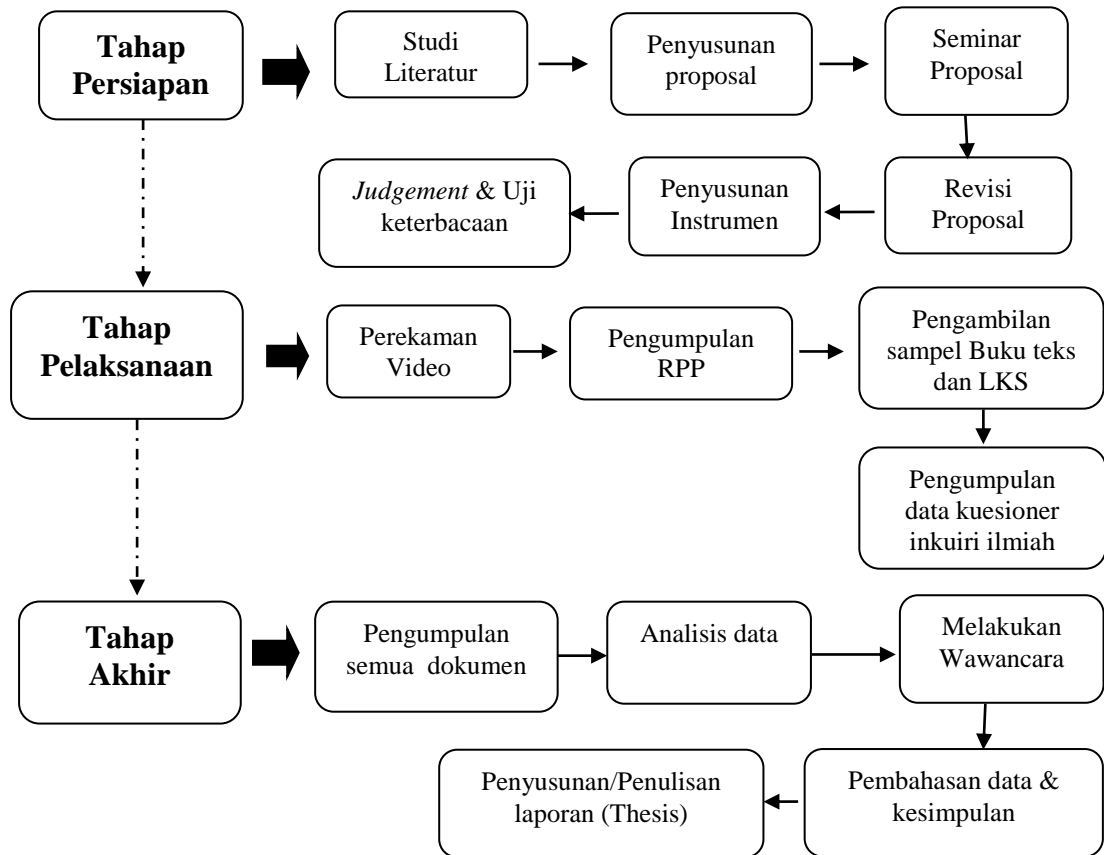
### 4. Data Kemunculan Aspek Inkuiri Ilmiah dalam LKS

Data yang dianalisis adalah tujuan, informasi, cara kerja dan pertanyaan/diskusi yang dibahas dalam LKS Biologi SMA. Data diolah dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung kemunculan aspek inkuiri ilmiah untuk setiap kategori pada setiap LKS yang dianalisis
- b. Menghitung persentase kemunculan aspek inkuiri ilmiah untuk setiap kategori pada setiap LKS yang dianalisis.

$$\frac{\text{jumlah kemunculan aspek inkuiri ilmiah pada tiap LKS}}{\text{jumlah keseluruhan kemunculan aspek inkuiri ilmiah pada tiap lks}} \times 100\%.$$

### H. Alur Penelitian



**Gambar 3. 1** Bagan Alur Penelitian